

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

1. Hasil identifikasi senyawa kimia utama minyak atsiri kulit buah jeruk purut adalah D-Limonene (17,10%), 3-Carene (13,77%) dan  $\gamma$ -Terpinene (12,56%) sedangkan pada daun adalah Citronellal (61,31%), Citronellol (10,62%) dan 3-Carene (6,61%).
2. Nilai Konsentrasi Hambat Minimum (KHM) minyak atsiri kulit buah dan daun jeruk purut adalah 50-100 mg/ml dan 25-50 mg/ml.
3. Gugus fungsi aldehida dan alkohol yang dimiliki senyawa kimia utama minyak atsiri daun jeruk purut mengakibatkan aktivitas antibakterinya dua kali lipat lebih kuat dari minyak atsiri kulit buah jeruk purut dengan gugus fungsi hidrokarbon pada senyawa kimia utamanya.

#### 5.2 Saran

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian terkait formulasi sediaan obat dari minyak atsiri kulit buah dan daun jeruk purut di Kabupaten Tanah Datar sebagai antibakteri terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* ATCC 25923, Methicillin Resisten *Staphylococcus aureus* ATCC 43300, *Streptococcus mutans* ATCC 25175, *Escherichia coli* ATCC 8739, dan *Pseudomonas aeruginosa* FNCC 9027.